



## SIARAN PERS

Sabtu, 4 Januari 2014

### UI Tambah Dua Guru Besar Rumpun Ilmu Kesehatan

Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan dua Guru Besar dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Fakultas Kedokteran (FK) atas nama **Prof. dr. Endang L. Achadi, MPH, Dr.PH** sebagai Guru besar tetap dalam bidang ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat dan **Prof.Dr.dr Sri Widia A.Jusman,MS** sebagai Guru Besar Fakultas Kedokteran dalam bidang ilmu Biokimia & Biologi Molekuler. Upacara pengukuhan dipimpin oleh Rektor UI Prof. Dr. Muhammad Anis, M.Met pada Sabtu (4/1) di Auditorium Fakultas Kedokteran UI kampus Salemba.

**Prof. dr. Endang L. Achadi, MPH, Dr.PH** menyampaikan pidato pengukuhan berjudul **“Seribu Hari yang Menentukan Masa Depan Bangsa”**. Ia memaparkan pentingnya seribu hari pertama kehidupan, yaitu 270 selama masa didalam kandungan ditambah 730 hari atau 2 tahun pertama pasca lahir bagi seorang manusia karena akan mempengaruhi apakah seseorang akan cerdas, kompetitif, dan produktif bagi masyarakat, atau sebaliknya, akan menjadi beban bangsanya. Asesmen terkini yang dilakukan oleh OECD PISA (*the Organization for Economic Co-operation and Development - Programme for International Student Assessment*) terhadap kompetensi 510.000 pelajar usia 15 tahun di 65 negara enunjukkan Indonesia berada di urutan ke 64 dari 65 negara dalam bidang membaca, matematika dan *science*. Lebih lanjut, prevalensi berbagai penyakit khronis secara nasional menunjukkan hampir sepertiga penduduk dewasa Indonesia menderita Hipertensi dan sekitar 7% menderita Penyakit Jantung. Selain itu sepertiga anak Indonesia usia dibawah lima tahun mempunyai status gizi stunting atau pendek, lebih dari seperlima anak sudah mengalami stunting pada usia 0-5 bulan, mencapai puncaknya pada usia antara 2-3 tahun, yaitu lebih dari 40%.

Oleh karena itu, diperlukan dorongan global untuk memperbaiki gizi bagi semua, terutama untuk perempuan dan anak-anak agar dapat meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. Menurut Endang, agar “Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan” berjalan efektif maka perlu disepakati **“Three Ones”**, yaitu Satu Kerangka Kerja sebagai dasar untuk koordinasi kerja semua mitra; Satu Otoritas Koordinasi tingkat Nasional; dan Satu Sistem Monitoring dan Evaluasi tingkat Nasional.

Sedangkan, **Prof.Dr.dr Sri Widia A.Jusman,MS** menyampaikan pidato pengukuhan berjudul **“Senyawa Oksigen Reaktif dan Analog Hemoglobin Ekstra Eritrosit sebagai Penangkal serta Implikasinya dalam Bidang Biologi dan Kesehatan.”** Senyawa oksigen reaktif (*reactive oxygen species, ROS*) akhir-akhir ini dianggap sebagai senyawa yang berperan dalam terjadinya berbagai keadaan patologis dan penyakit degeneratif di dalam tubuh. Sebagaimana kita ketahui, akibat penurunan kejadian infeksi, usia harapan hidup menjadi meningkat yang membawa konsekuensi meningkatnya kejadian penyakit degeneratif, seperti antara lain diabetes melitus, penyakit kardiovaskuler, penyakit neurodegeneratif, gangguan hati, penyakit paru serta keganasan.

Departemen Biokimia dan Biologi Molekuler FKUI sejak 3 tahun yang lalu telah mengkaji lebih dalam mengenai senyawa oksigen reaktif dengan membentuk Pusat Kajian Hipoksia dan Stres Oksidatif (*Center of Hypoxia and Oxidative Stress Studies, CHOSS*). Pusat kajian telah memulai rangkaian penelitian dengan pengungkapan efek perlindungan oleh sejumlah bahan alam seperti beberapa jenis bawang terhadap keracunan beberapa bahan kimia, seperti CCl<sub>4</sub> dan logam berat Pb. Usaha untuk memahami fenomena perlindungan yang diamati membawa kepada penyingkapan peran antioksidan bahan alam yang dipelajari tersebut, seperti bawang merah, bawang putih, bawang prei, petai, jengkol, tomat, bayam duri, sambiloto, manggis, dll.

Sejumlah temuan penelitian yang bertema antioksidan dan bahan alam diantaranya enzim dan protein yang berperan pada hipoksia dan stres oksidatif; pengaruh oksigen lingkungan (hipobarik,hiperbarik); penyakit-penyakit yang berhubungan dengan stres oksidatif; keadaan hipoksia; kendali genetik pada stres oksidatif; kanker dan *cancer stem cell* sertabiomarker stres oksidatif.

**Dra. Farida Haryoko, M.Psi**

Kepala Kantor Komunikasi

Informasi lebih lanjut:

T. 021-7867222 | F. 021-78849060 | E. [communication\\_office@ui.ac.id](mailto:communication_office@ui.ac.id)